

**Motif Komunikasi Citizen Journalism Di Citizen6 Pada Media Online
www.Liputan 6.com**

Oleh:

Kresna Edy Santoso
Tri Okta Sulfa Kimiawan

Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bung Karno

Pebby Ade Liana
Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Bung Karno

Abstraksi

Perkembangan media baru (internet) menghadirkan sebuah tren baru di kalangan masyarakat, yaitu citizen journalism dimana masyarakat umum dapat ikut berperan langsung terhadap proses penyebaran informasi ke ranah publik. Tanpa adanya keterbatasan waktu dan tempat, siapa saja dapat terjun langsung tanpa memandang status maupun latar belakang pendidikan orang tersebut. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui motif komunikasi yang terdapat dalam diri citizen journalism. Alasan apa yang mendasari para citizen journalist dalam mengirimkan tulisan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan tempat penelitian di Media Online Liputan6.com.

Kata kunci : Citizen journalism, media online, motif komunikasi

Pengantar

Semakin cepatnya proses penyampaian pesan kepada khalayak tak terlepas dari perkembangan teknologi dan informasi yang semakin bertumbuh pesat. Kemajuan pesat inilah yang kemudian tidak memberi batas ruang kepada seluruh masyarakat di dunia untuk saling berkomunikasi serta mencari informasi. Hal ini dapat dirasakan dengan banyaknya media yang mulai bermunculan.

Di era digital seperti sekarang ini, selain televisi, radio, dan media cetak, media *online* pun kerap bermunculan. Kebutuhan masyarakat yang kian meningkat, menjadikan internet sebagai penunjang dalam segala kebutuhan. Alasan inilah yang kemudian menjadi salah satu penyebab media *online* merupakan bentuk media massa yang cukup efisien dimasa kini. Maka tidak heran jika banyak yang

menjadikan media massa berbasis *online* sebagai objek penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu lainnya atas dasar kemampuannya tersebut.

Munculnya media *online* atau yang sering disebut juga jurnalisme *online* ini, membawa dampak yang sungguh luar biasa bagi perubahan sosial yang ada di masyarakat. Dimasa kini, media *online* juga menjadi sarang berita yang cukup banyak dinanti-nanti oleh masyarakat. Sekecil apapun suatu pemberitaan yang telah disajikan dalam media *online*, maka akan menjadi informasi yang akan dibaca oleh masyarakat yang pada saat ini mayoritas terkena sindrom *online* dimanapun, kapanpun dan dalam keadaan apapun. Berbagai fenomena kontroversial pun semakin banyak bermunculan baik di dalam kehidupan politik, perekonomian, maupun kehidupan sosial dalam bermasyarakat.

Alasan tersebut membuat banyak perusahaan media *online* melakukan inovasi guna selalu memenuhi kewajibannya sebagai penyalur informasi publik. Media massa yang bersifat sebagai tempat sarana jurnalistik *modern*, kini juga bermulti fungsi sebagai sebuah ruang publik dimana masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi, namun masyarakat juga dapat berperan penting terhadap penyebaran informasi. Tidak hanya memuat berita kriminal dan kekerasan, namun juga mencangkup berbagai kegiatan unik yang ada dimasyarakat yang kemudian dapat menjadi sumber inspirasi bagi para penikmat media massa.

Tanpa kita sadari, ada banyak peristiwa yang sebetulnya dianggap penting oleh publik, tetapi tidak diangkat oleh media karena dianggap tidak memuat unsur dramatis. Menurut Deddy N.Hidayat dalam buku *Jurnalisme Liputan6*, terdapat banyak kejadian atau peristiwa yang sebenarnya dianggap penting oleh publik, akan tetapi tidak diangkat oleh media hanya karena tidak memuat unsur yang dramatis. Kondisi seperti ini sebenarnya sangat tidak kondusif bagi perkembangan media. Media yang menekankan unsur dramatis dan sensasional itu pada kemudian akan ditiru oleh publik. Publik yang ingin memperoleh akses kedia menciptakan cara yang dramatis pula seperti kekerasan, demonstrasi, ataupun mogok makan. (Paul, 2006:195).

Berbagai perkembangan dilalui oleh media *online*. *Citizen Journalism* merupakan bentuk generasi baru dalam bidang jurnalistik dimana siapa saja dapat berperan penting terhadap penyebaran informasi di ranah publik. Jika pada era sebelumnya kita hanya mengetahui pekerjaan wartawan hanya dapat dilakukan oleh

orang-orang tertentu, kini dengan siapapun dapat menjalankannya tanpa melihat latar belakang pendidikan maupun pekerjaan.

Menurut Rohmat kurnia, dalam Kamus Populer Bahasa Indonesia, motif memiliki arti sebagai sebab-sebab yang mendorong seseorang dalam berbuat sesuatu. Hal tersebut dapat merupakan dasar pikiran, atau pendapat, dan juga memiliki suatu arti yang menjadi pokok (dalam cerita, gambaran, dan sebagainya). (Rohmat, 2017:259). *Citizen journalism* merupakan keterlibatan masyarakat umum kedalam kegiatan jurnalistik secara langsung. Setiap masyarakat, tentu memiliki motif atau alasan yang menyebabkan dirinya memutuskan dalam ikut serta dengan kegiatan penyebaran informasi keranah publik.

Liputan6.com merupakan sebuah portal berita online hasil karya PT.Kreatif Media Karya (KMK) yang dibentuk pada 02 Januari 2012 . PT. Kreatif Media Karya merupakan salah satu unit usaha baru dari EMTEK GROUP, yang juga memiliki unit usaha media *broadcasting* lainnya, diantaranya SCTV, Indosiar, O Channel, Screen Play, dan juga TV Cable “NexMedia”. Awalnya, Liputan6.com merupakan divisi dari SCTV yaitu, Liputan 6 SCTV dahulu dikenal dengan nama Liputan 6 Sore yang memulai siarannya sejak tahun 1994.

Liputan 6 SCTV merupakan salah satu program yang menyuguhkan informasi dan berita teraktual/terkini, tajam dan independen, baik dari negeri sendiri maupun dari mancanegara. Guna memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat dalam mengakses informasi, berita dan peristiwa terkini, maka Liputan 6 SCTV telah membentuk satu portal/situs khusus berita versi *online* yang dapat diunduh (di-*download*) oleh seluruh pengguna internet melalui www.liputan6.com. Portal berita ini berisikan berbagai topik dan informasi berupa artikel, berita, agenda acara, dan weblog seperti news, video, bola, health dan lain sebagainya.

Salah satu kanal yang terdapat di Liputan6.com adalah Citizen6. *Citizen6* merupakan salah satu subkanal yang dimiliki Liputan6.com. kanal ini adalah kanal suara atau surat dari pembaca untuk liputan6.com. Biasanya artikel yang tertera disini adalah artikel yang melihat dari sudut pandang orang awam atau masyarakat kebanyakan, namun mendapatkan nilai jurnalistik yang tepat untuk di angkat menjadi sebuah artikel. Cerita yang di muat pun berdasarkan kejadian yang berada di tengah tengah masyarakat.

Selain itu, untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat berbagi informasi dan berita, Liputan 6 memberi ruang dalam bentuk jurnalisme warga (*citizen journalism*), dimana masyarakat bisa ikut berkontribusi mengirimkan/menyampaikan berita ringan berbentuk audio visual (video klip) bagi siaran Liputan 6. Konsep jurnalisme warga (*citizen journalism*) merupakan pola pemberitaan baru yang mengajak peran aktif masyarakat untuk juga dapat bergabung dengan siaran Liputan 6.

Masalah pokok dalam dunia jurnalisme media internet adalah kualitas dan kredibilitas informasi yang sampai ke masyarakat. Masalah kualitas dan kredibilitas ini bermula dari apa yang disucikan di media massa *online* sebagai kecepatan menyampaikan informasi. Lantas bagaimana jika pemberitaan yang dimuat di media tersebut beberapa diantaranya merupakan hasil kiriman warga?

Media *online* yang memiliki fungsi sebagai sarana jurnalistik masa kini, sekaligus juga memiliki gambaran sebagai sebuah perusahaan dimana saling berlomba-lomba demi mendapatkan keuntungan. Namun hal tersebut belum tentu berlaku pada masyarakat yang berperan. Beberapa diantaranya berlomba-lomba mengirimkan artikel hasil tulisannya agar dapat dimuat di halaman media *online*. Namun tanpa adanya ikatan dengan perusahaan tersebut, Apakah kegiatan tersebut selalu menguntungkan? Atau bahkan hanya sekedar ingin menyalurkan hobi saja?

Dikutip dari kanal Citizen6 Liputan6.com, Berikut salah satu contoh artikel yang dimuat hasil kiriman salah satu masyarakat :

Kisah Mutia, Gadis Belia Yang Berjuang Jadi Driver

Online

Liputan6.com, Jakarta – Sebelum adanya emansipasi wanita dianggap tak mampu mengerjakan beberapa profesi yang identic dengan laki-laki. Hingga banyak anggapan miring menghantui para wanita dan menyurutkan kaum wanita dalam bersaing di berbagai bidang baik persamaan, kedudukan sosial, otonomi, serta kesetaraan hukum.

Namun seiring berjalannya waktu setelah perjuangan R.A.Kartini kini kaum hawa dapat menikmati kesetaraan sosial yang seimbang sama seperti kaum pria. Dizaman serba modern ini berbagai macam pekerjaan tidak menjadi alasan untuk tidak berkembangnya seorang wanita.

Begitu pula bagi Mutia Zahra, gadis berusia 19 tahun ini pantang menyerah dalam menghadapi kehidupan yang keras di Jakarta. Berprofesi

sebagai driver ojek online, banyak sekali pelajaran hidup yang didapatkan gadis muda ini. menjalani pekerjaan yang menuntut kewaspadaan dan beresiko di jalan raya membuat Mutia mengenal watak manusia, berbagai macam penumpang dan karakter yang berbeda ia temui.

Dengan aktifitas yang mobile, secara tidak langsung Mutia dapat mempelajari keadaan lingkungan sekitar yang membuat ia harus selalu bersikap waspada terhadap sekelilingnya seperti menghindari kejahatan di jalanan, dan melatih ketepatan waktu baik dalam menjemput customer, maupun mengantar makanan. Kejadian yang tidak diinginkanpun sering ia alami seperti ban bocor ketika menghantarkan penumpang.

Sebuah kerja keras yang patut dijadikan pelajaran bagi hidup. Banyak hal baik dipelajari olehnya seperti menjalin silaturahmi dengan sesama driver, serta melatih kekompakan dan kebersamaan pada teman seperjuangannya itu.

Emansipasi telah membukakan banyak pintu kesempatan untuk berkembang dan maju. Seperti halnya yang dilakukan oleh Mutia. Kesabaran dan keuletannya patut ditiru anak muda lainnya, terlebih bagi mereka yang masih memiliki jiwa muda dihidupnya. Sayang sekali apabila disia-siakan dan tidak digunakan dengan maksimal karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memberikan manfaat bagi sesamanya.

Penulis : Kezia Juwita Puspitasari. Contoh artikel II :

Fisal Dari Brebes, Muda Kaya Raya Dari Kedai Susu

Liputan6.com, Jakarta – Setiap orang pasti ingin sukses, baik sukses dalam hal usaha sendiri ataupun sukses dalam hal pekerjaan yang digelutinya. Kesuksesan memang tidak mengenal usia. Banyak orang yang sukses ketika sudah dewasa, namun tidak sedikit orang-orang yang sukses dalam usia muda.

Mohamad Faizal Hidayat, seorang pengusaha asal Kabupaten Brebes, Jawa Tengah tidak pernah menyangka bahwa ia akan sukses diusia yang terbilang masih sangat muda. lelaki berusia 23 tahun itu membuka bisnis kedai susu bersama teman dan kekasihnya.

Awalnya bisnis milik Faizal ini hanya bermodalkan Rp.1,3 juta. Faizal menggunakan modal itu untuk menyewa tempat disekitar kampus Unnes, Semarang.

Perlahan tapi pasti, kafe yang ia dirikan semakin naik daun. Omzet yang ia dapatkan perbulannya mencapai Rp.60 juta. Hingga saat ini, terdapat 15 cabang kafe susu diberbagai daerah di Indonesia yaitu Kudus, Salatiga, Magelang, Tegal, Blora, Jember, Tasikmalaya, Garut, Bali, Lombok, Porwodadi, Rembang, dan Semarang. “setiap satu cabang saya mempekerjakan 10-15 karyawan. Jadi total karyawan saya ada sekitar 150-an,” ujar Faizal.

Dalam menjalankan bisnisnya, Faizal selalu mengambil bahan baku susu dari Semarang, yang disuplai dari para peternak dari gunung Pati. Kini omzet yang ia dapatkan sudah mencapai Rp.900 juta perbulan.

Faizal berharap kedai susunya dapat berkembang hingga keranah Internasional. “usaha susu saya inikan susu asli Indonesia. Kalau kopi sudah banyak nah ternyata susu juga banyak segmentasinya,” kata Faizal.

Penulis : Nadia Donna

Pada penelitian kali ini, penulis menggunakan kanal citizen6 liputan6.com sebagai tempat penelitian. berdasarkan pengetahuan penulis, liputan6.com merupakan salah satu portal berita *online* yang juga paling banyak diminati oleh para pembaca dari setiap kalangan. Aksesnya yang mudah serta dapat digunakan dimana saja, menjadikan liputan6.com dicintai oleh berbagai kalangan. Kanal citizen6 merupakan kanal yang khusus dibuat langsung liputan6.com untuk terjun dan berhubungan secara langsung dengan masyarakat. Sesuai dengan yang didefinisikan oleh buku Jurnalisme masa kini Rajawali Pers 2009, bahwa *citizen journalism* merupakan keterlibatan warga secara langsung dalam memberitakan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikannya, keahliannya, dapat merencanakan, menggali, mencari serta mengolah dan melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan, video) kepada orang lain, dan setiap orang bisa menjadi wartawan. (Nurrudin, 2009:215).

Untuk itu, liputan6.com terus melakukan inovasi dengan menciptakan wadah khusus yang dimuat langsung sebagai sarana warga yang ingin memiliki peran dalam proses penyebaran informasi secara seksama. Tidak hanya mahasiswa atau pekerja kantor, kini pengusaha, pelajar, bahkan hingga ibu rumah tangga sekalipun, dapat berkontribusi dalam penyebaran informasi melalui akun forum yang di muat di kanal citizen6 liputan6.com.

Dengan penelitian kali ini, saya sebagai penulis berharap menyerap pengetahuan yang sebanyak-banyaknya. Serta dapat mendapatkan pengalaman yang menyenangkan sekaligus menjadikannya sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan saya dimasa mendatang.

Teori Motivasi Hierarki

Dalam buku Prilaku Organisasi karangan Fred Luthan edisi bahasa Indonesia (2006:280-281) menjelaskan, Abraham Maslow mengidentifikasi kebutuhan kedalam lima tingkat hierarki kebutuhan. Tingkat pertama, kebutuhan fisiologis, yaitu tingkat paling dasar dalam hierarki ini pada umumnya berhubungan dengan kebutuhan primer. Kebutuhan lapar, haus, tidur, dan seks merupakan beberapa contohnya. Menurut teori, sekali kebutuhan dasar terpenuhi mereka tidak lagi memotivasi. Misalnya orang yang kelaparan akan berjuang untuk memperoleh wortel, tetapi setelah memakan wortel tersebut, orang tidak akan berjuang memperoleh yang lainnya lagi dan hanya akan termotivasi dengan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

Kedua, kebutuhan Keamanan : tingkat kebutuhan yang kedua ini kurang lebih ekuivalen dengan kebutuhan keamanan. Maslow menekankan keamanan emosi dan fisik. Keseluruhan organisme mungkin menjadi mekanisme yang paling mencari keamanan. Sama halnya dengan kebutuhan fisiologis, jika keamanan terpenuhi, maka tidak lagi memotivasi.

Ketiga, kebutuhan akan cinta : tingkat kebutuhan yang ketiga ini berhubungan dengan kebutuhan afeksi dan afiliasi. Seperti Freud, Maslow sepertinya merasa bersalah karena pemilihan kata yang tidak tepat untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan ini. penggunaan kata cinta memiliki konotasi negatif seperti seks. Yang sebenarnya merupakan kebutuhan fisiologis. Mungkin kata yang tepat untuk mendeskripsikan tingkat kebutuhan ini adalah memiliki (*belongingsness*) atau sosial.

Keempat, kebutuhan penghargaan : tingkat penghargaan mewakili kebutuhan manusia yang lebih tinggi. Kebutuhan kekuasaan, prestasi, dan status dianggap sebagai bagian dari tingkat ini. Maslow secara cermat menunjukkan bahwa tingkat penghargaan mencakup penghargaan diri dan penghargaan orang lain.

Kelima, kebutuhan aktualisasi diri : tingkat ini adalah puncak semua kebutuhan manusia yang rendah, sedang, dan lebih tinggi. Orang yang memiliki aktualisasi diri adalah orang yang menyadari semua potensinya. Aktualisasi diri dekat hubungannya dengan konsep diri. Akibatnya, aktualisasi diri merupakan motivasi seseorang untuk mengubah persepsi kedalam realita.

Dalam buku Psikologi Komunikasi karangan Riswandi (2013:98) teori Maslow berusaha menjelaskan mengapa orang didorong oleh kebutuhan tertentu pada waktu tertentu. Kebutuhan-kebutuhan tersebut tersusun secara bertingkat/ hierarkis, mulai dari yang paling banyak menggerakkan atau mendorong manusia sampai pada yang paling sedikit memberikan dorongan. Maslow berusaha menyadarkan bahwa kebutuhan itu tidak selalu banyak, tetapi dari kebutuhan yang tidak banyak itu, sering terjadi pertentangan sehingga harus ada pilihan-pilihan.

Oleh karena itu, dibuatlah hierarki kebutuhan untuk mencegah masalah pilihan tersebut. pertama-tama orang akan berusaha untuk memuaskan kebutuhannya yang paling penting. Bila ia berhasil memuaskan kebutuhan yang paling penting ini, pemenuhan kebutuhan ini merupakan motivator dan orang ini akan termotivasi untuk memuaskan kebutuhan penting lain yang berikutnya. (Riswandi,2013:98). Pada penelitian kali ini, penulis mencoba mengaitkan masalah penelitian dengan point penghargaan dan aktualisasi diri dari teori motivasi hierarki Abraham Maslow.

Citizen Journalism dan Ruang Publi

Citiizen Journalism sering juga disebut dengan *participatory journalism*, *netizen*, *open source journalism*, dan *grassroot journalism*. Baik *citizen journalism* maupun *civic journalism*, keduanya menjadikan masyarakat sebagai “bahan utamanya.” Hanya saja dalam *civic journalism* masyarakat didudukan sebagai objek, sementara dalam *citizen journalism* masyarakat digunakan sebagai objek sekaligus subjek. (Nurrudin, 2009:215)

Artinya, *citizen journalism* adalah keterlibatan warga dalam memberitakan sesuatu. Seseorang tanpa memandang latar belakang pendidikan, keahlian dapat merencanakan, menggali, mencari, mengolah, melaporkan informasi (tulisan, gambar, foto, tuturan), video kepada orang lain. Jadi dalam hal ini, siapa saja dapat menjadi wartawan.

Sedangkan Pepih Nugraha mengidentifikasikan *citizen journalism* sebagai warga biasa yang tidak terlatih sebagai wartawan profesional, namun dengan peralatan teknologi informasi yang dimilikinya bisa menjadi saksi mata sebuah peristiwa yang terjadi disekitarnya, meliput, mencatat, mengumpulkan, menulis dan menyiarkan di media *online* karena memiliki semangat berbagi dengan pembaca lainnya.

Selain *citizen journalism*, nama lainnya yang sering muncul untuk menunjukkan kegiatan warga menulis laporan peristiwa diinternet adalah *participatory Journalism*, *Democratic Journalism*, *Independent Journalism*, *Wiki Journalism*, *Open-Source Journalism*, dan *Street Journalism*. (Pepih, 2012:19-20).

Citizen6 adalah salah satu subkanal yang dimiliki Liputan6.com. kanal ini adalah kanal suara atau surat dari pembaca untuk liputan6.com. tidak hanya itu, beberapa artikel yang dimuat dihalaman kanal *citizen* merupakan tulisan hasil kiriman masyarakat melalui akun forum admin yang kemudian dibaca oleh para editor Liputan6.com.

Biasanya artikel yang tertera disini adalah artikel yang meihat dari sudut pandang orang awam atau masyarakat kebanyakan, namun mendapatkan nilai jurnalistik yang tepat untuk di angkat menjadi sebuah artikel. Cerita yang di muat pun berdasarkan kejadian yang berada di tengah tengah masyarakat. *Citizen6* pun terdiri dari dua devisi.

Online : Pada sub divisi ini, merekalah yang mengatur masuk dan keluarnya tulisan sekaligus membuat dan mengedit tulisan yang ada di kanal *citizen6*. Sub kanal ini biasa menangani acara acara online namun juga ikut mempromosikan acara offline. Dan *Offline* : Pada sub divisi ini banyak membuat acara acara secara *offline*, atau biasa disebut dengan kopdar para pembaca maupun mahasiswa lewat kegiatan atau *event* yang di selenggarakan sub divisi ini.

Sementara publik memiliki banyak pengertian. Secara populer, istilah publik diartikan sama dengan rakyat, atau juga sama dengan orang-orang. Menurut Paul B.Horton dalam buku Sosiologi 1992 halaman 191, para ahli sosiologi membagi istilah publik dengan dua pengertian. Pertama, publik diartikan sebagai sejumlah orang yang terpisah-pisah dan memiliki perhatian yang sama terhadap suatu masalah tertentu. Kedua, publik dapat pula diartikan sebagai sejumlah orang yang memiliki perhatian terhadap suatu masalah dan saling berbeda pendapat, serta membahas masalah tersebut.

Para anggota publik tidak berkumpul secara bersama seperti halnya kerumunan. Setiap anggota suatu publik hanya dapat berkomunikasi langsung dengan beberapa anggota lainnya. Kontak terhadap beberapa anggota publik terutama dilakukan melalui media massa. (Paul,1992:191).

Sedangkan dalam buku Jurnalisme Liputan6 tahun 2006, Salah satu konsep yang cukup terkemuka merupakan gagasan dari tokoh yang bernama Habermas. Konsep

Habermas mengenai ruang publik dapat digambarkan sebagai berikut. Yaitu ruang publik membutuhkan sebuah forum yang memungkinkan bertemunya banyak orang yang menjadikan tempat berbagai pengalaman sosial dapat diekspresikan dan dibagikan. Dalam ruang publik segala argumen dan pandangan dinyatakan melalui diskusi rasional. Hal ini menyiratkan bahwa pilihan politik yang rasional akan terwujud jika ruang publik pertama-tama menawarkan pendapat yang jernih dalam berbagai alternatif yang dapat dipilih oleh setiap orang. Tugas pertama dari ruang publik adalah mengawasi kebijakan pemerintah secara sistematis dan kritis. (Paul, 2006:173)

Pembahasan

Seperti yang telah dijelaskan pada point sebelumnya, dalam wawancara langsung yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2017 yang bertempat di kantor redaksi Liputan6.com gedung SCTV Tower Lt.17 bersama dengan *Manager Community Development*, Angga Jatmiko sebagai Informan serta Ade Rahma, dan Witri Nasuhah yang masih berstatus sebagai mahasiswa aktif serta Lasmie, yang berstatus sebagai Karyawan swasta. Dalam penelitian ini, ketiganya berperan sebagai citizen journalist atau *Keyinformant*. Untuk itu, peneliti mencoba membahas hal-hal terkait materi penelitian dengan cara wawancara bersama narasumber.

Menurut Angga Jatmiko, *Manager Community Development* Liputan6.com salah satu alasan mengapa liputan6.com menerapkan konsep *citizen journalism* ialah untuk memberikan wadah khusus bagi para mahasiswa atau masyarakat umum yang memiliki hobi menulis agar semakin menyukai dan mencintai liputan6.com. Bahkan saat ini liputan6.com bekerja sama dengan Pertamina membuat satu program khusus bagi mahasiswa kreatif yang memang memiliki bakat khusus dibidang *broadcast, presenting, videografi*, dan menulis untuk mengasah kemampuannya melalui kegiatan *Campus Citizen Journalist Academi*.

Witri Nasuhah, Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta salah satu *citizen journalist* liputan6.com menjelaskan, bahwa menurutnya menulis merupakan salah satu hobinya. Sebelum memulai menulis artikel untuk dikirimkan ke liputan6, dirinya mengaku sering membuat berbagai tulisan fiksi seperti membuat novel, atau cerpen. Namun mengikuti perkembangan media saat ini, dimana masyarakat dapat terjun langsung kedalam proses penyebaran informasi publik, menurutnya selama ada

wadahnya, tidak menutup kemungkinan bagi dirinya untuk selalu belajar hal-hal baru termaksud sebagai *citizen journalist*. Karena menyukai hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan, maka Witri lebih sering menulis dengan mengusung tema *health* atau *lifestyle*. Hal tersebut bertujuan guna ingin berbagi tips-tips atau hal-hal positif yang memang dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Lebih lanjut, Ade Rahma yang juga berstatus sebagai Mahasiswa aktif sekaligus *citizen journalism* menjelaskan hal yang serupa pada saat proses wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2017 di kantor redaksi Liputan6.com, menurutnya menulis merupakan salah satu bagian dari hobinya. Hanya saja, saat pertama kali mengetahui bahwa Liputan6.com memiliki wadah bagi masyarakat umum yang ingin berperan, Ade mencoba peruntungan dengan menulis salah satu artikel mengenai profil seseorang yang menginspirasi hingga kemudian artikel tersebut dinaikan. Menurutnya, terdapat tingkat kepuasan dan kebanggaan sendiri saat dirinya memiliki karya yang dimuat di media *online*.

Lasmi, selaku pegawai swasta yang juga sebagai *citizen journalism* Liputan6.com, mengemukakan beberapa alasannya mengirim tulisan di citizen6 liputa6.com saat diwawancarai di kantor redaksi liputan6.com sabtu lalu. menurutnya, menulis merupakan sebuah keisengannya yang berbuah manfaat bagi banyak orang. Tidak memiliki *basic* sebagai seorang jurnalis, tidak menjadi hambatan baginya menulis. Memang di akunya bahwa dalam menulis berita atau *hard news* lasmie memiliki keterbatasan. Untuk itu dirinya lebih sering menulis mengenai profil seseorang atau artikel kreatif dan unik namun tetap menarik.

Menurut Angga Jatmiko, para *citizen* bebas menuliskan apa saja yang mereka inginkan. Namun jika dijabarkan, tulisan terbanyak yang dimuat di kanal citizen6 Liputan6.com adalah tulisan berjenis *feature*, pengalaman pribadi, kisah-kisah inspiratif, tokoh, ataupun konten-konten menarik lain yang biasa terjadi di kehidupan sehari-hari.

Namun hal tersebut bukan menutup kemungkinan bagi *citizen* tidak ada yang mengirimkan tulisan berbentuk *hard news*. Beberapa diantaranya memang dikatakan ada. namun, karena tulisan berbentuk *hard news* termaksud salah satu karya jurnalistik yang cukup berat, maka ada kanal lain yang lebih berwenang dalam menaikan berita tersebut. yaitu kanal *news*. Kanal citizen berkordinasi dengan mereka langsung. Terutama berita yang mengandung konten sensitif seperti

kasus hukum, politik, dan lain-lain semua itu harus jelas dahulu kebenarannya. Maka pihak citizen melemparkan hal tersebut kepada kanal yang lebih berkompeten.

Sedangkan Lasmi menjelaskan, dirinya lebih menyukai menulis mengenai profil seseorang. Tokoh-tokoh penting, orang-orang hebat, yang tentu dapat menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat luas. Dengan menulis profil seseorang, tentu akan membuatnya bertemu dengan banyak orang. Hal ini yang menarik dirinya untuk menulis di citizen6. Menurutnya, dengan bertemu dengan orang-orang yang menginspirasi tentu dirinya dapat banyak belajar mengenai perjalanan hidup mereka. Banyak hal positif yang dapat di ambil. Sekaligus bermanfaat bagi banyak orang. Bukan untuk merubah persepsi masyarakat, melainkan lebih membuka mata masyarakat tentang berbagai hal baik disekitar yang disampaikan melalui pesan-pesan tertulis dalam hasil karyanya.

Hal yang serupa juga dijelaskan oleh Ade Rahma. Menurutnya, dalam menulis mengenai profil seseorang, tidak hanya dapat berbagi pengalaman dan pelajaran menarik, namun juga dapat memperluas relasi bagi dirinya dan orang-orang sekitar.

Berbeda dengan kedua keyinforman tersebut, Witri nasuhah justru lebih menyukai menulis artikel mengenai tips dan trik kesehatan, gaya hidup, dan berbagai konten ringan lainnya yang tetap *fresh* untuk dikonsumsi masyarakat muda. baginya, hal-hal tersebut sangat berguna dan paling dicari. Setiap manusia yang hidup tentu ingin sehat. Karena alasan tersebutlah witri merasa tidak pernah puas dengan menggali pengetahuan mengenai hal tersebut. merubah pola kehidupan masyarakat menjadi lebih baik, dimulai dari diri sendiri.

Dalam penelitian kali ini, penulis mencoba memaparkan mengenai perasaan atau hasrat yang dimiliki oleh masing masing narasumber terkait alasan mendasar penulisan artikel atau berita citizen tersebut. Ade Rahma mengemukakan terdapat sisi kebanggaan tersendiri saat melihat tulisan atau karyanya dimuat dimedia online Liputan6.com. menurutnya seperti memiliki *personal branding* sendiri. Tujuan utamanya bukan untuk sekedar ingin eksis atau dihargai lebih.

Sedangkan menurut Witri Nasuhah, jika dirinya dihargai lebih oleh orang lain karena memiliki karya yang telah dimuat dimedia online, tentu menjadi bonus lebih bagi dirinya sendiri. Namun tetap menjaga etika dengan tidak berperilaku sombong atau hanya sekedar ingin eksis didunia online.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Lamie. Menurutnya, rasa ingin eksis atau dihargai oleh banyak orang bukan menjadi alasan utama dalam menjadi seorang *citizen*

journalist melainkan rasa ingin berbagi dan dapat bermanfaat bagi banyak orang menjadi point penting dalam dirinya.

Pada bagian atas telah dibahas sebelumnya mengenai konsep kebutuhan Hierarki menurut Abraham Maslow. Dimana tingkat kebutuhan seseorang digambarkan melalui 5 tingkat kebutuhan hierarki, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghargaan, kebutuhan akan rasa cinta, kebutuhan penghargaan, dan aktualisasi diri. Kelima tingkatan tersebut merupakan tingkatan kebutuhan manusia mulai dari yang paling mendasar, hingga yang paling tertinggi.

Melalui hasil penelitian yang didapat, peneliti mencoba mengaitkan hasil yang didapat dengan teori tersebut. seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa liputan6.com mencoba menerapkan konsep *citizen journalism* dengan menyediakan wadah khusus bagi masyarakat umum agar semakin banyak yang menyukai dan mencintai Liputan6.com. Hal tersebut berkaitan dengan point ke tiga dari teori Abraham Maslow, yaitu kebutuhan akan rasa cinta. Tidak hanya itu, jika semakin banyak yang mencintai dan menyukai liputan6.com, secara pasti semakin banyak yang menjadikan liputan6.com sebagai media online yang cukup diandalkan dikelasnya. Maka dalam hal ini, penghargaan mengenai liputan6.com tidak perlu lagi dipertanyakan. Semakin banyak masyarakat yang mengandalkan liputan6, maka hal tersebut tentu berpengaruh terhadap tingkat rating atau penghargaan Liputan6.com sendiri. Maka dalam hal ini berkaitan dengan point ke empat teori kebutuhan hierarki Abraham Maslow yakni kebutuhan akan sebuah penghargaan.

Selanjutnya, para *citizen journalist* selaku keyinforman dalam penelitian ini, juga telah menjelaskan mengenai alasannya dalam hal menulis di kanal citizen6 Liputan6.com. seperti yang dibahas sebelumnya, bahwa alasan utama dari ketiga narasumber merupakan sebagai tempat penyalur hobi dalam bidang menulis, maka penulis mengaitkan hal tersebut kedalam point tertinggi dalam teori kebutuhan Abraham Maslow. Yaitu point aktualisasi diri. Dimana point tersebut menyatakan bahwa orang yang memiliki aktualisasi diri merupakan orang yang menyadari betul dengan semua potensi yang dimilikinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba menarik kesimpulan dengan menyocokkan beberapa data yang didapat melalui hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan di kantor redaksi Liputan6.com Sctv Tower Lt. 17 Jl. Asia Aftika Lot 19 Jakarta Pusat.

Liputan6.com merupakan salah satu media *online* terbesar yang memiliki hubungan baik dengan para mahasiswa dan masyarakat umum. Meski memiliki banyak tenaga profesional yang sangat ahli dalam bidangnya, liputan6.com tidak menutup kesempatan bagi siapa saja masyarakat ataupun mahasiswa kreatif yang ingin belajar serta mengetahui seluk beluk tentang dunia digital dan jurnalistik.

Citizen journalist merupakan salah satu konsep yang disediakan oleh liputan6.com untuk para mahasiswa dan kalangan umum yang ingin ikut serta dalam penyebaran informasi. meski hal ini ditujukan kepada masyarakat umum, namun sebagian besarnya diminati oleh mahasiswa yang memang memiliki hobi dan kemampuan dalam hal menulis. Tersedianya wadah tersebut menjadikan banyak masyarakat yang memiliki hobi dan ketertarikan dalam hal menulis sangat antusias.

Berdasarkan hasil observasi, para *citizen journalist* memiliki alasan mendasar yang kurang lebih serupa. Yaitu untuk mengasah kemampuan dan hobi menulis. Baik dalam bidang jurnalistik, maupun tulisan-tulisan menarik lainnya.

Meski mereka berpendapat bahwa menulis memang merupakan kegiatan yang memang disenangi, sekedar mengasah hobi, ataupun dapat berbagi pengalaman dan informasi serta dapat bermanfaat bagi banyak orang menjadi alasan utama para *citizen journalist* liputan6.com

Citizen dapat memperoleh banyak pelajaran ketika menjadi seorang jurnalis. Hal tersebut yang membuat para *citizen* tidak pernah merasa puas. Selain karena ketertarikannya yang tinggi, rasa untuk terus berkembang menjadikan para *citizen* selalu ingin terus mengasah kemampuannya. Relasi yang terjalin diantara banyaknya narasumber yang ditemui, tidak bisa didapatkan tanpa menjadi seorang jurnalis. Meski *citizen* sendiri bukan merupakan seorang wartawan yang handal, namun dalam hal mencari informasi mereka membutuhkan relasi yang cukup erat. Terlebih jika yang dijumpai merupakan seorang tokoh penting.

Hal ini yang menarik para *citizen* untuk terus menjalankan tugas jurnalistik ini. perasaan tertantang dan kebanggaan tersendiri ketika dapat menjalin relasi dengan orang-orang besar yang menginspirasi. Tidak cukup sampai disitu, para *citizen* juga

menganggap bahwa semua yang didapatkan merupakan proses yang sangat berguna. Tidak hanya bagi dirinya sendiri, melainkan bagi masyarakat luas.

Karena konsep *citizen journalism* merupakan konsep yang berasal dari warga untuk warga, maka ketika para citizen mendapatkan informasi, mereka juga harus membagikan informasi tersebut kekhlayak. Menjadi berguna bagi masyarakat secara perlahan tentu dapat membawa banyak pengaruh positif dalam diri. Hal tersebut yang mendasari para *citizen* untuk terus menulis. Karena para *citizen* tidak memiliki dasar sebagai seorang jurnalis, maka sebagian besar artikel yang dikirimkan oleh masyarakat umum merupakan artikel yang berjenis *feature*, profile, artikel inspiratif, maupun hal-hal lain yang umumnya terjadi disekitaran kita. Karena kebutuhan tersebutlah Liputan6.com membuat kanal khusus yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan para *citizen journalism* sekaligus pembaca yaitu kanal Citizen6 dengan menyediakan konten-konten ringan namun tetap berpijak pada kaidah-kaidah jurnalistik yang benar.

Liputan6.com memiliki wadah khusus bagi masyarakat agar dapat menulis dan berbagi seputan pengalaman pribadi, artikel kreatif, *news*, ataupun informasi lainnya melalui akun forum yang dimiliki oleh Liputan6.com. atau dapat mengirimkannya langsung melalui alamat email atau web yang tersedia di halaman liputan6.com. Pada tahapan selanjutnya, tulisan hasil kiriman tersebut diterima oleh tangan editor profesional liputan6.com hingga kemudian dinaikan melalui kanal citizen6.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, penulis ingin menyampaikan suatu hal yang dituangkan ke dalam bentuk saran. Pertama, bagi Liputan6.com mengadakan agenda rutin yang mencakup keseluruhan masyarakat. Sosialisasi mengenai wadah *citizen journalism* yang dimiliki oleh liputan6.com tidak hanya dilakukan pada saat agenda acara yang hanya melibatkan mahasiswa saja. Tetapi juga masyarakat luas, atau melalui media sosial yang notabennya lebih banyak dikonsumsi oleh anak-anak muda. Tidak hanya kalangan tertentu saja, tetapi juga menjangkau beberapa kalangan lain agar dapat ikut serta. Sehingga masyarakat umum semakin banyak yang terlibat dalam konsep *citizen journalism*.

Kedua, bagi *citizen journalist* lebih diperkaya dengan beragam jenis tulisan lainnya. Jika biasanya masing-masing orang mengirim dengan satu topik pilihan tema yang selalu sama, mencoba mencari hal yang berbeda dikemudian harinya. Semakin aktif dalam menggali informasi agar menghindari kesan yang

bosan pada pembaca. Semakin mengeksplor kemampuan dengan beragam hal yang ada.

Tidak hanya itu, Ade Rahma menyatakan bahwa memiliki karya di media online merupakan suatu kebanggaan khusus. Dirinya memiliki *personal branding* ketika memiliki karya yang telah diakui di salah satu media *online* yang cukup ternama seperti Liputan6.com . Dalam hal ini, Ade Rahma berkaitan langsung dengan point ke empat teori kebutuhan Abraham Maslow. Yaitu point kebutuhan akan penghargaan.

Selain itu, Witri nasuhah yang juga memiliki ketertarikan dalam hal menulis mengenai gaya hidup masyarakat dan juga tips-tips kesehatan, mengatakan bahwa hal tersebut bertujuan guna membenahi cara hidup masyarakat ke arah yang lebih baik. kesehatan merupakan kebutuhan setiap orang. Namun terkadang, banyak orang yang masih bersikap lalai akan hal tersebut. karena alasan tersebut witri ingin berbagi informasi terkait tips kesehatan agar dapat dikonsumsi dengan baik oleh masyarakat yang membaca. Kesehatan yang merupakan kebutuhan dasar setiap makhluk hidup didunia, maka dalam hal ini setara dengan point paling mendasar teori kebutuhan hierarki Abraham Maslow yaitu point kebutuhan fisiologis .

Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Management penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hadari, Nawawi. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 1989. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Ramadja Karya. Cetakan pertama.
- _____. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : REFERENSI (GP Press Group).
- Mulyana, Deddy. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen journalism*. Jakarta : PT. Kompas Media Nusantara.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009
- Onong, U, Effendy. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2008. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Silalahi, Ulber. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung : PT.Refika Aditama.
- Syahputra, Iswandi. 2016. *Ilmu Komunikasi Tradisi, Perspektif, dan teori*. Yogyakarta : Calpulis.
- Wahjuwibowo, S, Indiwani. 2015. *Pengantar Jurnalistik teknik penulisan berita, artikel, dan feature*. Serpong: PT.Metana Publishing Utama.

Wibowo, Paul, H. 2006. *Jurnalisme Liputan6*. Jakarta: PT.Pustaka LP3ES.

Sumber Lain :

<http://liputan6.com> diakses pada tanggal 30 maret 2017 pukul 10:10

<http://citizen6.liputan6.com/read/2928367/kisah-mutia-gadis-belia-yang-berjuang-jadi-driver-ojek-online> diakses pada 5 Mei 2017 pukul 9:18

<http://liputan6.com> diakses pada 30 Juli 2017

